

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Struktur bangunan merupakan komponen utama yang menunjang berdirinya suatu bangunan. Struktur bangunan gedung terdiri dari struktur atas (kolom, pelat, tangga, dan balok) yang seluruh bagian strukturnya berada di atas muka tanah dan struktur bawah (pondasi dan sloof) yang seluruh bagian strukturnya berada di bawah muka tanah. Konstruksi dari sebuah bangunan merupakan kebutuhan dasar manusia, dimana tingkat kebutuhan tersebut terus meningkat sejalan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi. Pembangunan merupakan salah satu hal penting dalam kemajuan suatu daerah. Dengan adanya pembangunan, maka akan memberikan peluang bagi daerah tersebut untuk lebih berkembang, baik dari sektor ekonomi, pendidikan, sosial, kebudayaan, kesehatan, dan lain-lain. Diadakannya pembangunan di suatu daerah dapat dilakukan untuk berbagai tujuan. Salah satunya adalah pembangunan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat pendidikan anak-anak dan masyarakat di daerah sekitar sekolah tersebut.

SMP Xaverius 7 Palembang merupakan salah satu contoh pembangunan gedung sekolah di Palembang. Sekolah ini adalah suatu bentuk usaha peningkatan pembangunan di bidang pendidikan. Karena kebutuhan anak-anak dalam hal pendidikan berkembang begitu pesat, maka perlu adanya penambahan gedung sekolah baru demi menunjang kenyamanan belajar.

Gedung sekolah yang akan dibangun terdiri dari tiga lantai yang berlokasi di Jl. Bangau No.60, Palembang, Sumatera Selatan. Pada kesempatan penulisan Laporan Akhir ini, penulis mengambil judul “Perencanaan Pembangunan Gedung Sekolah SMP Xaverius 7 Palembang”.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembangunan gedung sekolah SMP Xaverius 7 Palembang ini adalah untuk menghadirkan sebuah fasilitas belajar mengajar bagi anak-anak dan masyarakat yang berada di wilayah Sako dan sekitarnya.

Pembangunan gedung sekolah SMP Xaverius 7 Palembang ini bertujuan untuk gedung sekolah baru bagi anak-anak dan masyarakat sekitar wilayah terdekat sekolah tersebut karena tingkat pendidikan yang semakin meningkat.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Perencanaan struktur merupakan salah satu pekerjaan yang sangat rumit. Membutuhkan keahlian dan ketelitian yang tinggi karena di dalamnya terdapat berbagai macam unsur yang sangat berkaitan satu sama lain. Ada beberapa batasan yang diambil dalam perancangan struktur ini yaitu antara lain :

1. Struktur bangunan, meliputi :
  - a. Struktur atas : Pelat atap, pelat lantai, balok, kolom, dan tangga.
  - b. Struktur bawah : Sloof dan pondasi
2. Manajemen Proyek, meliputi :
  - a. Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS)
  - b. Rencana Anggaran Biaya (RAB)
  - c. Rencana Kerja (*Time Schedule*)

## 1.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis menerapkan beberapa metode pengumpulan data, antara lain :

1. Metode Observasi  
Metode dimana data yang didapat berasal langsung dari lokasi (proyek), antara lain gambar denah, tampak, potongan, data tanah serta bahan dan upah.
2. Metode Studi Pustaka  
Metode dimana data yang didapat berasal dari diklat, atau catatan yang semuanya dihimpun dan diolah penulis dengan pengarahan dan bimbingan dari

dosen pembimbing sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam Laporan Akhir ini.

### 3. Metode Literatur

Metode literature ini yaitu penulis mencari bahan-bahan dari buku-buku yang erat kaitannya dengan permasalahan yang sedang dihadapi dalam perhitungan dan berpedoman pula kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pada laporan akhir dilakukan dengan membagi menjadi beberapa bab, dimana setiap bab akan diuraikan lagi dengan rincian sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, pembatasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan akhir.

### BAB II LANDASAN TERORI

Bab ini menguraikan tentang penjelasan umum, tata cara perancangan dan perhitungan serta peraturan-peraturan yang digunakan dalam perhitungan konstruksi bangunan gedung.

### BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini menguraikan tentang perhitungan-perhitungan struktur konstruksi gedung dari awal sampai akhir. Perhitungan direncanakan sampai mendapatkan keamanan yang diinginkan sesuai dengan persyaratan yang telah dibahas pada bab II serta konstruksi yang ekonomis.

### BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Bab ini menguraikan tentang Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS), Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan Rencana Kerja (*Time Schedule*)

### BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan secara singkat yang juga merupakan

jawaban dari permasalahan dalam laporan akhir ini. Bab ini juga membahas tentang saran yang berisikan harapan penulis terhadap judul yang diangkat yang ditujukan kepada pembaca laporan.